

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijabarkan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa jenis dan penerapan desain motif *karawo* pada kelompok pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut :

- a. Jenis kain yang digunakan pada sulaman *karawo* yang dikerjakan oleh kelompok pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo adalah jenis kain dengan tenunan polos diantaranya jenis kain tafeta, kain marfela, kain sifon, kain ero, kain pirapil, kain kenzo.
- b. Desain motif *karawo* yang digunakan oleh kelompok pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo pada proses membuat sulaman *karawo* adalah motif bunga, dan motif geometris dengan penempatan asimetris dan simetris. Sesuai hasil penelitian bahwa motif *karawo* tersebut memiliki bentuk yang berbeda, hal ini dapat dilihat dari hasil sulaman *karawo* dan penerapan desain motif *karawo* pada kain yang dikerjakan oleh kelompok pengrajin *karawo*. Namun desain motif tersebut bukan hasil karya dari kelompok pengrajin *karawo* melainkan dari pihak yang memperkerjakan sulaman *karawo* kepada pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Desain motif *karawo* ini masih bersifat duplikasi.
- c. Penerapan desain motif *karawo* ini sesuai dengan hasil penelitian pada kelompok pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo

Kabupaten Gorontalo yaitu penerapan desain motif *karawo* ini terdapat pada pakaian atau busana seperti busana kerja wanita dan pria, baju terusan, kemeja kokoh, busana pesta, busana muslim, sarung selimut *karawo*, jilbab/kerudung dan lenan rumah tangga seperti taplak meja.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan kepada masyarakat Gorontalo, khususnya kepada kelompok pengrajin *karawo* di Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo agar lebih memahami penerapan desain motif *karawo* tersebut. Serta dapat mempelajari cara pembuatan desain motif *karawo* tersebut karena melihat bahwa desain motif *karawo* masih bersifat duplikasi. Dan kepada desainer *karawo* perlu menciptakan atau membuat desain *karawo* yang merupakan ciri khas daerah Gorontalo.